

10. Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Dividen Dengan- halaman-1-10

by desirt76@gmail.com 1

Submission date: 07-Apr-2023 08:45AM (UTC+0300)

Submission ID: 2058201293

File name: ikan_Dan_Profitabilitas_Terhadap_Dividen_Dengan-halaman-1-10.pdf (346.89K)

Word count: 2664

Character count: 17198

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP
DIVIDEN DENGAN RASIO HUTANG SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Inge Lengga Sari Munthe
Desi Rahmatina**

(Universitas Maritim Raja Ali Haji)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh struktur kepemilikan dan profitabilitas terhadap dividen dengan rasio hutang sebagai variabel moderator. Hal ini dilakukan agar investor mengetahui bagaimana sistem pembagian dividen. Dividen sebaiknya dibayar secara teratur, agar perusahaan itu menjadi terlihat baik dan sehat dimata investor. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 s/d 2012. Sampel perusahaan yang diambil dengan menggunakan purpose sampling yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriterianya adalah menyampaikan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia berturut-turut dari tahun 2009 s/d 2012 dan membayar dividen kas berturut-turut dari 2009 s/d 2012. Analisis data dengan menggunakan SPSS v.21 dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik dan Multiple Regression Analysis dengan variabel moderasi. Hasil analisa menunjukkan bahwa variabel DER memberikan pengaruh signifikan struktur kepemilikan, ROA dan ROE secara bersama terhadap dividen, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan struktur kepemilikan, ROA dan ROE bersama sama terhadap log dividen dengan DER sebagai variabel moderasi. Tapi secara parsial variabel DER hanya memberikan pengaruh terhadap hubungan antara struktur kepemilikan terhadap dividen.

Kata kunci : Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Hutang, Dividen

LATAR BELAKANG

Sebagai sebuah perusahaan yang bertindak sebagai investee, wajib membayar dividen kepada para pemegang saham sebagai investor setiap tahun. Tapi ternyata tidak setiap tahun investor mendapatkan dividen sebagai pendapatan. Besaran dividen dapat ditentukan sesuai keputusan manajemen. Pemegang saham preferen dipastikan akan mendapatkan dividen. Bila perusahaan membayar dividen secara reguler, hal ini merupakan sinyal bahwa perusahaan itu mampu dan

sehat secara finansial. Dari Putri dan Nasir (2006) dalam Dewi (2008) masalah kebijakan dividen berkaitan dengan masalah keagenan. Pemegang saham menunjuk manajer agar dapat mengelola keuangan perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham. Tapi terkadang, manajer bertindak untuk kepentingan dirinya sendiri, tidak untuk kepentingan pemegang saham. Hal ini mengakibatkan pemegang saham tidak suka akan perilaku manajer tersebut, karena dapat menimbulkan biaya yang dapat mengurangi laba dan berimbas akan pembagian dividen.

Sampai tahun 2012, dari 131 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hanya 33 perusahaan manufaktur saja yang membayar dividen kas berturut-turut dari tahun 2009 sampai 2012. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kenyataannya dividen itu tidak harus dibagikan setiap tahun kepada para pemegang saham. Struktur kepemilikan institusional untuk perusahaan-perusahaan ini adalah bervariasi antara 32% sampai 96%.

Penelitian Dewi (2008), menunjukkan untuk kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas dan kebijakan hutang, berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Untuk ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Penelitian Sulistyowati et.al (2010), menunjukkan tidak ada satupun variabel independen dan variabel kontrol yang secara statistik berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Dengan path analysis menyatakan bahwa profitabilitas, leverage dan growth tidak mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen dengan good corporate governance sebagai variabel intervening. Penelitian Sugeng (2009), menunjukkan variabel ownership structure terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen initiation policy. Adanya pengaruh positif signifikan variabel struktur modal terhadap kebijakan inisiasi dividen.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari ketiga penelitian diatas, dimana ingin mengetahui salah satunya apakah rasio hutang merupakan faktor penguat atau faktor yang melemahkan dari struktur kepemilikan dan profitabilitas untuk kebijakan dividen. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah terdapat pengaruh struktur kepemilikan institusional terhadap dividen dimoderasi oleh rasio hutang; 2) Apakah terdapat pengaruh ROA terhadap dividen dimoderasi oleh rasio hutang; 3) Apakah terdapat pengaruh ROE terhadap dividen dimoderasi oleh rasio hutang; 4) Apakah terdapat pengaruh struktur kepemilikan institusional, ROA dan ROE terhadap dividen dimoderasi oleh rasio hutang.

TINJAUAN PUSTAKA

Pembayaran Dividen

Menurut Horne et.al (2007), kebijakan dividen adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran dividen (*dividen-payout ratio*) menentukan jumlah laba yang dapat ditahan dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan. Akan tetapi, dengan menahan laba saat ini dalam jumlah yang lebih besar dalam perusahaan, juga berarti lebih sedikit uang yang akan tersedia bagi pembayaran dividen saat ini. Jadi aspek utama dari kebijakan dividen perusahaan adalah menentukan alokasi laba yang tepat antara pembayaran dividen dengan penambahan laba ditahan perusahaan.

Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan berhubungan dengan biaya *agency cost*. Dari Horne (2007), biaya *agensi* adalah biaya yang berhubungan dengan manajemen pengawasan untuk memastikan bahwa pihak manajemen berperilaku dalam cara yang konsisten dengan kesepakatan kontraktual perusahaan dengan para kreditor serta pemegang saham. *Agency cost* dapat dikurangi dengan kepemilikan institusional dengan cara mengaktifkan pengawasan melalui investor-investor institusional. *Institutional Ownership* merupakan porsi atau persentase dari saham perusahaan yang dimiliki badan atau lembaga terhadap total saham yang dikeluarkan oleh perusahaan dan sekaligus mencerminkan *large block shareholding*.

Profitabilitas

Dari Kieso (2010), rasio profitabilitas adalah mengukur tingkat dari kesuksesan atau kegagalan dari perusahaan atau divisi sesuai dengan periode tertentu. Ada 2 rasio yang termasuk dalam rasio profitabilitas ini yaitu : *Rate of return on common stock equity* (ROE) adalah rasio yang mengukur keuntungan dari sudut pandang pemegang saham. Lalu, *Rate of return on assets* (ROA) adalah tingkat pengembalian dari sebuah perusahaan yang dapat dicapai dari penggunaan asset. ROA sendiri juga merupakan perkalian antara *profit margin* dan *asset turnover*.

Rasio Hutang

Dari Hans Kartikahadi et, al (2012), hutang yang sekarang disebut liabilitas adalah merupakan kewajiban entitas masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi. Dari Sugeng (2009), Debt to Equity Ratio adalah rasio antara total hutang terhadap total ekuitas pemilik dan mencerminkan porsi modal yang berasal dari hutang relatif terhadap modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka juga menunjukkan makin besar porsi modal yang dibiayai dari sumber utang/modal asing dan sebaliknya.

KERANGKA PEMIKIRAN

Dari Van Horne (2007), menyebutkan bahwa jika sebuah perusahaan tidak membayar dividen, atau belum membayar dividen selama suatu periode yang cukup lama, investor institusional tertentu tidak diizinkan untuk berinvestasi pada saham perusahaan tersebut. Hal ini karena adanya batasan institusional dalam pembayaran dividen. Penelitian Dewi (2008), menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial dan institusional, maka semakin rendah kebijakan pembayaran dividen. Untuk kepemilikan manajerial, semakin tinggi kepemilikannya maka perusahaan cenderung akan mengalokasikan laba ke laba ditahan daripada membayar dividen. Tapi semakin rendah kepemilikannya, maka diputuskan membayar dividen agar reputasi perusahaan terlihat baik. Untuk kepemilikan institusional semakin tinggi, semakin kuat juga kontrol terhadap perusahaan sehingga memberikan dividen rendah.

Hipotesis 1 : Struktur kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap dividen dimoderasi oleh rasio Hutang.

Kebijakan dividen juga berasal dari laba operasi. Hal ini dapat dilihat dari rumus masing-masing rasio. Pembayaran dividen merupakan pemberian sinyal keuangan (*financial signalling*) karena memberikan informasi mengenai profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang mempunyai berita bagus, akan terus mengumumkan hal ini mengenai profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang membayar dividen secara stabil dan teratur, akan dapat memuaskan investor bahwa perusahaan ini menguntungkan. Investor mungkin akan lebih percaya pembayaran dividen teratur karena mencerminkan profitabilitas yang baik daripada harga saham.

Hipotesis 2: ROA berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang dimoderasi dengan rasio hutang.

Profitabilitas ditunjukkan dengan laba bersih yang dihasilkan dari kinerja perusahaan. Semakin besar hutang, implikasinya adalah semakin besar beban bunga. Hal ini akan berefek kepada profitabilitas. Sehingga semakin tinggi profitabilitas, maka akan dapat menyediakan dana yang lebih banyak untuk berusaha. Hal ini akan dapat menekan tingkat hutang akan semakin mengecil.

Hipotesis 3 : ROE berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang dimoderasi rasio hutang

Hipotesis 4: Struktur kepemilikan institusional, ROA dan ROE berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang dimoderasi oleh rasio hutang.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif inferensial dengan menguji hipotesis penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purpose Sampling*. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut: 1) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap berturut-turut dari 2009 s/d 2012 di Bursa Efek Indonesia; 2) Perusahaan manufaktur yang membayar dividen kas secara berturut-turut dari 2009 s/d 2012. Dari 131 perusahaan manufaktur yang menyampaikan laporan keuangan hanya 33 perusahaan saja yang membayar dividen kas berturut-turut dari 2009 s/d 2012.

Variabel Dependen adalah *Payout Ratio (DIV)*. Dari Kieso (2011), rasio ini adalah persentase dari laba yang dibagikan dalam bentuk dividen kas. Variabel Independen adalah: Struktur Kepemilikan (*OWN*) dan Profitabilitas (*PRFT*). Struktur kepemilikan diproksikan sebagai *Institutional Ownership* merupakan persentase dari saham perusahaan yang dimiliki badan atau lembaga terhadap total saham yang dikeluarkan oleh perusahaan. Profitabilitas diproksikan sebagai ROA dan ROE. Variabel Moderasi yaitu rasio hutang. Rasio hutang diproksikan sebagai *Debt to*

Equity Ratio (DER).

HASIL ANALISIS

Sebelum dilakukan pengujian dengan menggunakan Moderated regression analysis (MRA), dilakukan pengujian asumsi klasik, agar model regresi dapat menghasilkan penduga yang tidak bias. Pada uji normalitas pertama dengan Kolmogorov-Smirnov test, data tidak terdistribusi secara normal. Setelah data-data itu di outlier dan variabel y di log, barulah data dapat terdistribusi normal.

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Autokorelasi diuji dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Durbin-Watson. Jika $-2 < DW < 2$, maka disimpulkan model regresi tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji autokorelasi ditunjukkan dengan angka D-W sebesar 1,886, sehingga $-2 < 1,886 < 2$, sehingga disimpulkan model regresi tidak terjadi autokorelasi. Sedangkan pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Giejser, nilai residual absolut diregresikan dengan variabel independen.

ANALISIS REGRESI SEDERHANA DENGAN VARIABEL MODERASI

Analisis regresi sederhana dengan variabel moderasi berarti analisis regresi dengan satu variabel independen, satu variabel moderasi dan satu variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data di atas maka dapat dibentuk persamaan regresi dengan model taksiran sebagai berikut:

$$\text{Log DIV} = -1.215 + 0.945 \text{ OWN} + 0.184 \text{ DER} - 0.298 \text{ OWN.DER}$$

Dengan dimoderasi DER, struktur kepemilikan (OWN) memberikan pengaruh hanya sebesar 8,4 % terhadap log dividen dengan arah positif, hasil ini menunjukkan bahwa dengan masuknya keputusan DER sebagai variabel moderasi menaikkan pengaruh struktur kepemilikan terhadap log dividen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa DER tidak begitu memperkuat hubungan struktur kepemilikan terhadap log dividen. Dari output diatas, nilai sig = 0,432, disimpulkan tidak terdapat pengaruh struktur kepemilikan terhadap log dividen dengan DER sebagai variabel moderasi.

Model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Dividen atau variabel ROA dan variabel moderasi DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap dividen. Berdasarkan hasil pengolahan data di atas maka dapat dibentuk persamaan regresi dengan model taksiran sebagai berikut:

$$\text{Log DIV} = -0.576 + 0.162 \text{ ROA} - 0.116 \text{ DER} + 0.897 \text{ ROA.DER}$$

Dengan dimoderasi DER, ROA memberikan pengaruh hanya sebesar 11,1 % terhadap log dividen dengan arah positif, hasil ini menunjukkan bahwa dengan masuknya keputusan DER sebagai variabel moderasi menaikkan pengaruh ROA terhadap log dividen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa DER tidak begitu memperkuat hubungan ROA terhadap log dividen. Dari hasil pengolahan data di atas, disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan ROA terhadap log dividen dengan DER sebagai variabel moderasi.

Model regresi juga digunakan untuk memprediksi Dividen atau variabel ROE dan variabel moderasi DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap dividen. Berdasarkan hasil pengolahan data di atas maka dapat dibentuk persamaan regresi dengan model taksiran sebagai berikut:

$$\text{Log DIV} = -0.581 + 0.290 \text{ ROE} - 0.120 \text{ DER} + 0.233 \text{ ROE.DER}$$

Dengan dimoderasi DER, ROE memberikan pengaruh hanya sebesar 11,7 % terhadap log dividen dengan arah positif, hasil ini menunjukkan bahwa dengan masuknya keputusan DER sebagai variabel moderasi menaikkan pengaruh ROE terhadap log dividen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa DER tidak begitu memperkuat hubungan ROE terhadap log dividen. Dari hasil pengolahan data di atas, disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan ROE terhadap log dividen dengan DER sebagai variabel moderasi.

ANALISIS REGRESI BERGANDA DENGAN VARIABEL MODERASI

Full Model Pengaruh struktur kepemilikan, ROA dan ROE terhadap dividen dengan rasio hutang sebagai variabel moderasi memberikan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis Moderate Regression Analysis (MRA)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.473	.319		-4.623	.000
OWN	1.232	.397	.498	3.107	.002
ROA	-.455	1.379	-.104	-.330	.742
ROE	.626	.942	.313	.665	.508
DER	.434	.280	.740	1.548	.124
OWN*DER	-.775	.382	-.994	-2.027	.045
ROA*DER	-.334	1.640	-.120	-.204	.839
ROE*DER	.297	.623	.287	.477	.634

a. Dependent Variable: log DIV

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas maka dapat dibentuk persamaan regresi dengan model taksiran sebagai berikut:

$$\text{Log DIV} = -1.473 + 1.232\text{OWN} - 0.455\text{ROA} + 0.626\text{ROE} + 0.434\text{DER} - 0.775(\text{OWN}.\text{DER}) - 0.334(\text{ROA}.\text{DER}) + 0.297(\text{ROE}.\text{DER})$$

Analisis Korelasi Berganda

Tabel 2. Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.441 ^a	.194	.147	.38352

a. Predictors: (Constant), ROE*DER, OWN, DER, ROA, ROE, OWN*DER, ROA*DER

b. Dependent Variable: log DIV

Dengan dimoderasi DER, maka OWN, ROA dan ROE memberikan pengaruh hanya sebesar 14,7% terhadap log DIV dengan arah positif, hasil ini menunjukkan bahwa dengan masuknya keputusan DER sebagai variabel moderasi menaikkan pengaruh struktur kepemilikan (OWN), ROA dan ROE terhadap log dividen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa DER tidak begitu memperkuat hubungan struktur kepemilikan, ROA dan ROE terhadap log dividen.

Dari Analisis Moderate Regression, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Moderate Regression

Model	t	Sig.
OWN*DER	-2.027	.045
ROA*DER	-.204	.839
ROE*DER	.477	.634

1. Variabel DER memberikan pengaruh terhadap hubungan antara struktur kepemilikan terhadap dividen.
2. Variabel DER tidak memberikan pengaruh ROA terhadap dividen, atau DER terbukti bukan merupakan variabel moderasi dalam hubungan ROA terhadap dividen.
3. Variabel DER tidak memberikan pengaruh ROE terhadap dividen, atau DER terbukti bukan merupakan variabel moderasi dalam hubungan ROE terhadap dividen.
4. Variabel DER memberikan pengaruh signifikan struktur kepemilikan institusional, ROA dan ROE secara bersama terhadap dividen, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan struktur kepemilikan institusional, ROA dan ROE bersama sama terhadap log dividen dengan DER sebagai variabel moderasi.

Untuk pengujian hipotesis keempat, berdasarkan hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 4. Pengolahan data

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.216	7	.602	4.095	.000 ^a
Residual	17.504	119	.147		
Total	21.720	126			

a. Predictors: (Constant), ROE*DER, OWN, DER, ROA, ROE, OWN*DER, ROA*DER

b. Dependent Variable: log DIV

Dari hasil penelitian diatas variabel DER hanya memberikan pengaruh terhadap hubungan antara struktur kepemilikan terhadap dividen. Dimana setiap kenaikan DER sebagai variabel moderasi dan kenaikan struktur kepemilikan institusional, dapat menurunkan payout ratio. Ini berarti DER memberikan pengaruh negatif terhadap hubungan antara struktur kepemilikan institusional terhadap dividen. Ini artinya semakin tinggi tingkat hutang terhadap ekuitas dan semakin tinggi persentase struktur kepemilikan institusional, semakin rendah persentase dari pembayaran dividen. Dengan struktur kepemilikan institusional yang semakin besar, artinya suara dan pengambilan keputusan persentase yang lebih tinggi dan tingkat hutang yang besar, manajemen lebih memilih untuk membayar atau melunasi

hutang, tapi tetap membayar dividen dengan rasio yang lebih kecil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan, maka disimpulkan :

- 1) Variabel DER memberikan pengaruh terhadap hubungan antara struktur kepemilikan institusional terhadap dividen;
- 2) Variabel DER tidak memberikan pengaruh ROA terhadap dividen, dengan kata lain DER terbukti bukan merupakan variabel moderasi dalam hubungan ROA terhadap dividen;
- 3) Variabel DER tidak memberikan pengaruh ROE terhadap dividen, dengan kata lain DER terbukti bukan merupakan variabel moderasi dalam hubungan ROE terhadap dividen;
- 4) Variabel DER memberikan pengaruh signifikan struktur kepemilikan institusional, ROA dan ROE secara bersama terhadap dividen.

Dengan demikian dapat disarankan bahwa DER tidak berpengaruh sebagai variabel moderasi dalam hubungan ROA dan ROE terhadap dividen, maka sebaiknya dilakukan penelitian lanjut mengenai variabel lain sebagai variabel moderasi. Sebaiknya dapat menambahkan variabel moderasi lain. Dividen tidak hanya dipengaruhi oleh DER akan tetapi juga dipengaruhi oleh variabel variabel lain. Lebih lanjut, penelitian dapat dilakukan untuk jenis industri selain industri manufaktur.

10. Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Dividen Dengan-halaman-1-10

ORIGINALITY REPORT

55%
SIMILARITY INDEX

55%
INTERNET SOURCES

20%
PUBLICATIONS

24%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	riset.umrah.ac.id Internet Source	14%
2	repository.umrah.ac.id Internet Source	4%
3	digilib.unpas.ac.id Internet Source	4%
4	repository.unj.ac.id Internet Source	4%
5	soj.umrah.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus Student Paper	2%
7	digilib.unila.ac.id Internet Source	2%
8	lib.ibs.ac.id Internet Source	2%

eprints.iain-surakarta.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	docplayer.info Internet Source	1 %
11	ejournals.umn.ac.id Internet Source	1 %
12	ar.scribd.com Internet Source	1 %
13	adoc.pub Internet Source	1 %
14	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
15	kc.umn.ac.id Internet Source	1 %
16	doku.pub Internet Source	1 %
17	repository.trisakti.ac.id Internet Source	1 %
18	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
19	positori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
20	123dok.com Internet Source	1 %

21	ojs.atmajaya.ac.id Internet Source	1 %
22	media.neliti.com Internet Source	1 %
23	repositori.umsu.ac.id Internet Source	1 %
24	journal.unsil.ac.id Internet Source	1 %
25	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1 %
26	rjoas.com Internet Source	1 %
27	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1 %
28	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.unika.ac.id Internet Source	<1 %
30	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
31	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %

32	id.123dok.com Internet Source	<1 %
33	ak.unikom.ac.id Internet Source	<1 %
34	anzdoc.com Internet Source	<1 %
35	repository.widyamataram.ac.id Internet Source	<1 %
36	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
37	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
38	Rohaelis Nur Aisiah. "PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING", Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2020 Publication	<1 %
39	journal.umg.ac.id Internet Source	<1 %
40	st293545.sitekno.com Internet Source	<1 %
41	Putri Mayang Sari, Yuliani *, Rasyid HS Umrie. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA	<1 %

PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI)", Jurnal Manajemen dan Bisnis
Equilibrium, 2020
Publication

Exclude quotes off

Exclude matches off

Exclude bibliography off